

**PANDUAN MATERI
UJIAN SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2004/2005**

SMP/MTs

**KURIKULUM
2004**

**BAHASA INGGRIS
(PRAKTIK)**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2004/2005, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional dan Ujian Sekolah. Panduan tersebut mencakup:

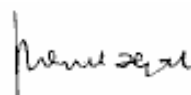
1. Gambaran Umum Format dan Bentuk Ujian
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Ruang Lingkup Materi
3. Contoh Spesifikasi Soal
4. Pedoman Penskoran

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah, serta sebagai informasi dan acuan bagi peserta didik, guru, dan pihak-pihak terkait dalam menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah/Madrasah.

Semoga panduan ini digunakan sebagai acuan oleh semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2004/2005.

Jakarta, Januari 2005

Kepala Pusat Penilaian Pendidikan,
Balitbang Depdiknas



Bahrul Hayat, Ph.D.
NIP. 131 602 652

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>ii</i>
Gambaran Umum	1
Standar Kompetensi Lulusan	5
Contoh Spesifikasi Soal	16
Pedoman penskoran	22

Gambaran Umum

UJIAN SEKOLAH

1. Pada ujian sekolah tahun pelajaran 2004/2005, bentuk tes bahasa Inggris SMP berupa tes praktik dengan bentuk soal essay (writing) dan speaking.
2. Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian praktik adalah kurikulum 2004, Standar Kompetensi mata pelajaran bahasa Inggris untuk SMP dan Standar Kompetensi Lulusan.
3. Materi ujian dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian standar kompetensi lulusan yang meliputi ketrampilan writing dan speaking.
4. Ujian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan berkomunikasi siswa baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan ragam bahasa yang sesuai secara lancar dan akurat dalam wacana interpersonal, transaksional dan atau monolog terutama dalam wacana berbentuk recount/spoof, narrative, descriptive, anecdote, report dan procedure.

MENGUJI KOMPETENSI SPEAKING SMP/MTS

A. SIAPA YANG TERLIBAT:

Orang yang terlibat dalam ujian ini adalah dua orang guru penguji (examiners) dan sepasang siswa (2 orang). Penguji ada yang bertindak sebagai interlocutor (penguji speaking) dan assessor (penilai speaking siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan speaking dengan siswa). Jumlah siswa bisa juga 3 terutama bila situasi memaksa.

B. APA YANG DIPERLUKAN

1. Untuk Siswa

Gambar-gambar atau photo-photo sebagai alat bantu siswa berbicara sebelum mereka diberi kesempatan berbicara sesuai situasi yang diberikan.

2. Untuk interlocutor:

Daftar pertanyaan untuk ditanyakan pada siswa sebagai pemandu.

3. Untuk assessor:

Format penilaian dan kriteria penskoran serta alat perekam dan tape recordernya bila memungkinkan.

C. BERAPA LAMA WAKTU YANG DIPERLUKAN

Ujian ini membutuhkan waktu sekitar 10 sampai dengan 12 menit untuk setiap pasang siswa.

D. DIMANA TEMPAT UJIAN DILAKUKAN

Diharapkan tempat ujian speaking ini tenang dan nyaman serta bebas dari gangguan-gangguan yang dapat mempengaruhi kegiatan penilaian.

E. BAGAIMANA MELAKSANAKAN UJIAN SPEAKING

Secara garis besar ada 4 tahapan yang harus dilalui untuk setiap pasang siswa peserta ujian.

1. Tahapan 1:

Untuk menguji kemampuan siswa berpartisipasi dalam suatu konteks komunikasi secara spontan dengan interlocutor tentang hal-hal masa kini, lampau dan yang akan datang.

2. Tahapan 2:
untuk menguji kemampuan berpartisipasi dalam suatu konteks komunikasi yang diberikan interlocutor dengan menggunakan bahasa yang dapat berterima dan strategi berinteraksi dengan orang lain/pasangannya. Dalam tugas ini siswa merespon saran-saran, memberi alternatif, memberi rekomendasi dan mencapai suatu persetujuan bersama.
3. Tahapan 3:
Untuk menguji kemampuan berbicara dalam suatu konteks komunikasi dengan memakai vocabulary, structure, language function dan ucapan yang dapat diterima dan pengorganisasian ide yang baik serta strategi berkomunikasi yang diperlukan bilamana mengalami kendala dalam berkomunikasi. Dalam tugas ini siswa menggambarkan misalnya sebuah photo yang diberikan dan menciptakan discourse dengan vocabulary dan structure yang sesuai dan dalam waktu yang agak lama.
4. Tahapan 4:
Untuk menguji kemampuan berinteraksi dalam suatu konteks komunikasi secara independen tentang tema yang dikembangkan dari tahapan 3 dengan memakai kompetensi linguisitik, social budaya, tindak tutur dan kompetensi strategi mereka yang tepat guna mencapai tujuan berkomunikasi. Dalam tugas ini siswa bercakap-cakap tentang pendapat, apa yang disukai dan yang tidak, pengalaman dan kebiasaan mereka, dan lain-lain yang terkait dengan photo.

F. BAGAIMANA CARA MENSKOR/MENILAINYA?

Kemampuan speaking siswa diskor dan dinilai oleh assessor, yang telah mendapat pelatihan khusus, untuk menilai berdasarkan format dan kriteria tertentu yang disepakati (baca lampiran I)

G. SEPERTI APA CONTOH PELAKSANAAN UJIAN SPEAKING?

Bagaimana ujian speaking dilakukan dapat dipelajari pada contoh pelaksanaan ujian speaking di bawah ini dan pada (lampiran 2).

Transaksional/Interpersonal (4 menit)

- A. **Menjawab pertanyaan-pertanyaan factual** yang diberikan penguji agar siswa merasa “nyaman” dan tidak tegang. Misalnya:

What’s your name?
Where do you live?
Do you like ice cream?
Dst.

B. Dua siswa melakukan percakapan berdasarkan bahan yang diberi penguji. Misalnya,

Tati memegang iklan buku yang akan diobral di toko buku tertentu. Toni ingin tahu tentang informasi tersebut. Toni diharapkan bertanya:

Where is the bookshop?
Is it closed on Sundays?
What time is it open?
Are there story books? Dll.

Tati menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang dimilikinya.

Dalam melakukan percakapan siswa perlu memperhatikan kesantunan (interpersonal) seperti *Excuse me ...*, *May I ...*, *please* dsb.

C. Monolog (3 menit)

Siswa diberi gambar sederhana, kemudian ia diminta mempresentasikan gambar tersebut dengan rangkaian kata-kata atau kalimat. Gambar tersebut bisa berupa:

- seekor bintang
- serangkaian kejadian dengan kata kerja sederhana
- kartun sederhana yang lucu
- pemandangan pantai dll
- adegan di kantor pos
- dll

Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
1	2
<p>1. Siswa mampu memahami wacana transaksional dan interpersonal serta monolog lisan pendek terutama yang berbentuk naratif, deskriptif, recount, anekdot, laporan, dan prosedur.</p>	<p>Memahami berbagai tindak tutur dalam wacana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Transaksional dan interpersonal, seperti: Sapaan dari orang yang belum/sudah dikenal, ajakan orang lain, ungkapan terima kasih dari orang lain, permintaan maaf dari orang lain, pernyataan orang lain yang memberi informasi/jasa, perintah atau larangan, penyangkalan orang lain, permintaan dan pemberian informasi atas jasa/barang/fakta/pendapat, permintaan klarifikasi, meminta atau memberi atau menolak informasi/ pendapat/jasa/ barang/undangan, menjelaskan, memberi instruksi/selamat/kepastian/perhatian terhadap pembicara/komentar terhadap berita/respon yang kurang disenangi mitra wicara, mendeskripsikan, memuji, meminta jasa, persetujuan, pengulangan, menganjurkan, mengevaluasi pernyataan, memperluas/ merumuskan kembali gagasan, menanggapi keraguan, menyatakan persetujuan/ ketidaksetujuan terhadap usul atau pendapat. <p>Wacana monolog dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Naratif, Recount, Deskriptif, Anekdote, Prosedur, Laporan

1	2
<p>2. Siswa mampu mengungkapkan berbagai makna dalam wacana transaksional dan atau monolog lisan terutama dalam wacana berbentuk naratif, deskriptif, recount, anekdot, laporan, dan prosedur.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan berbagai tindak tutur dalam wacana Transaksional dan Interpersonal, seperti: Menyapa yang belum/sudah dikenal, mengajak orang lain melakukan sesuatu, mengungkapkan terima kasih, meminta maaf, meminta atau memberi informasi/jasa/barang, menyatakan sesuatu, memerintah atau melarang, menyangkal, memberi aba-aba, mengungkapkan tindak tutur yang menyertai kegiatan fisik di kelas, mengungkapkan tindak tutur dalam dialog sederhana terdiri atas dua atau tiga pertukaran peran, merespon secara interpersonal menggunakan is it?, meminta dan memberi informasi factual/pendapat/persetujuan/ketidaksetujuan, mengakui/menyangkal fakta, mempertanyakan sesuatu, meminta/memberi/ menolak pendapat, menerima dan menolak undangan, memberi instruksi/selamat, mendeskripsikan, memuji, mengawali/menutup teks lisan, meminta/memberi/menolak jasa, memberi dan menolak pemberian izin, meminta dan memberi informasi, meminta dan memberi informasi interpersonal, menginterupsi, membuka, melakukan dan menutup percakapan telepon, memancing percakapan, menawarkan, menerima dan menolak tawaran, meminta sesuatu, menganjurkan, meminta persetujuan, memberi berita yang menarik/latar belakang sebuah berita/komentar terhadap berita dan respon yang kurang disenangi mitra wicara, meminta informasi dan pendapat; meminta dan memberi komentar dalam konteks wawancara, meminta kepastian, menyatakan dan menanggapi keraguan-keraguan, meminta pengulangan, meminta persetujuan dan ketidaksetujuan, melakukan berbagai tindak tutur disertai ungkapan penyantun, mendeskripsikan benda, orang, atau tempat secara sederhana.

1	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monolog dalam teks berbentuk naratif, deskriptif, recount, anekdot, prosedur dan laporan.
<p>3. Siswa mampu memahami nuansa makna dan langkah-langkah pengembangan retorika di dalam teks tertulis berbentuk naratif, deskriptif, recount, anekdot, laporan, dan prosedur.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami nuansa makna dalam short functional texts (kartu ucapan, pengumuman, dsb). • Memahami nuansa makna dalam teks terutama yang berbentuk narrative, procedure, descriptive, recount, report, anecdote. • Memahami langkah-langkah pengembangan retorika di dalam teks tertulis terutama yang berbentuk narrative, procedure, descriptions, recount, report, anecdote.
<p>4. Siswa mampu mengungkapkan nuansa makna dengan langkah-langkah pengembangan retorika yang benar di dalam teks tertulis berbentuk naratif, deskriptif, recount, anekdot, laporan, dan prosedur.</p>	<p>Mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nuansa makna dalam short functional texts (kartu ucapan, pengumuman, dsb). • Nuansa makna dalam teks terutama yang berbentuk narrative, procedure, descriptive, recount, report anecdote, dsb. • Merealisasikan langkah-langkah pengembangan retorika yang benar di dalam teks tertulis berbentuk narrative, procedure, descriptive, recount, report, anecdote.

Keterangan : SKL 1 dan SKL 3 diujikan secara nasional

LAMPIRAN 1: Pedoman Penskoran Speaking.

SPEAKING

Yang dinilai:

1. Grammar dan Vocabulary

Penilai memperhatikan apakah siswa menggunakan kosa kata yang tepat dan tata bahasa yang benar meski sederhana.

2. Discourse Management (interaktif dan monolog)

Penilai memperhatikan apakah jawaban siswa masuk akal atau relevan dengan pertanyaannya. Siswa diharapkan menggunakan kata sambung dan fitur linguistik lainnya agar alur pembicaraannya lancar.

3. Pronunciation

Penilai hendaknya mendengarkan dengan cermat apakah ucapan siswa bisa dimengerti dan tidak menimbulkan salah pengertian. Nilai tambah diberikan kepada yang ucapannya tidak hanya jelas tetapi juga mendekati penutur asli.

4. Interactive Communication

Penilai mencermati apakah siswa memiliki percaya diri dan luwes dalam memulai, mengakhiri percakapan, tahu bagaimana mengambil giliran bicara dengan santun, merespon tanpa ragu-ragu, mengoreksi diri jika berbuat kesalahan dsb.

Dalam matriks bentuknya sebagai berikut:
(Khusus untuk wacana interpersonal dan transaksional)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Grammar dan Vocabulary (Leksikogramatika)	
	• Menggunakan tata bahasa yang benar dan kosa kata yang tepat	4
	• Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang terkadang kurang tepat, tetapi tidak mempengaruhi makna	3
	• Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang kurang tepat dan mempengaruhi makna	2
	• Tata bahasa dan kosa kata yang sulit/tidak dapat dimengerti	1
	• Sulit memproduksi kata-kata/diam	0

No	Aspek yang dinilai	Skor
2	Manajemen Wacana	
	• Melakukan dan merespon tindak tutur dengan tepat (logis) dalam bahasa lisan	4
	• Melakukan dan merespon tindak tutur meskipun sesekali salah faham	3
	• Sering salah memahami dan merespon tindak tutur	2
	• Tidak mampu memahami dan merespon tindak tutur sederhana	1
	• Hanya memproduksi kata-kata yang tidak membentuk teks	0
3	Ucapan dan intonasi	
	• Ucapan dan intonasi sangat jelas mendekati penutur asli	4
	• Ucapan dan intonasi jelas meskipun terdapat aksan bahasa pertama	3
	• Ucapan dan intonasi kurang jelas dan mempengaruhi makna	2
	• Ucapan dan intonasi tidak jelas dan menghilangkan sejumlah makna	1
	• Ucapan dan intonasi tidak mampu mengungkapkan makna	0
4	Komunikasi interaktif	
	• Percaya diri dan lancar dalam mengambil giliran bicara dan mampu mengoreksi diri jika membuat kesalahan	4
	• Percaya diri meskipun terkadang minta pengulangan dan menunjukkan keraguan	3
	• Lebih banyak merespon daripada berinisiatif	2
	• Sulit diajak bicara meskipun sudah dipancing	1
	• Tidak mampu merespon inisiatif	0

Khusus untuk wacana monolog

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Grammar dan Vocabulary (Leksikogramatika)	
	• Menggunakan tata bahasa yang benar dan kosa kata yang tepat	4
	• Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang terkadang kurang tepat, tetapi tidak mempengaruhi makna	3
	• Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang kurang tepat dan mempengaruhi makna	2
	• Tata bahasa dan kosa kata yang sulit / tidak dapat dimengerti	1
	• Sulit memproduksi kata-kata / diam	0

No	Aspek yang dinilai	Skor
2	Manajemen wacana monolog	
	• Menata gagasan sesuai dengan struktur teks yang maksimal dalam genre yang dipilih	4
	• Menata gagasan sesuai dengan struktur teks minimal dalam genre yang dipilih	3
	• Gagasan ditata dengan struktur yang kurang jelas dan mempengaruhi kejelasan makna	2
	• Gagasan dan susunannya sulit difahami	1
	• Gagasan dan susunannya tidak masuk akal	0
3	Ucapan dan intonasi	
	• Ucapan dan intonasi sangat jelas mendekati penutur asli	4
	• Ucapan dan intonasi jelas meskipun terdapat aksen bahasa pertama	3
	• Ucapan dan intonasi kurang jelas dan mempengaruhi makna	2
	• Ucapan dan intonasi tidak jelas dan menghilangkan sejumlah makna	1
	• Ucapan dan intonasi tidak mampu mengungkapkan makna	0
4	Komunikasi interaktif	
	• Percaya diri dan lancar dalam mengambil giliran bicara dan mampu mengoreksi diri jika membuat kesalahan	4
	• Percaya diri meskipun terkadang minta pengulangan dan menunjukkan keraguan	3
	• Lebih banyak merespon daripada berinisiatif	2
	• Sulit diajak bicara meskipun sudah dipancing	1
	• Tidak mampu merespon inisiatif	0

LAMPIRAN 2:

CONTOH PELAKSANAAN UJIAN SPEAKING

PART 1: (2-3 minutes)

Phase 1: Interlocutor memberi pertanyaan pendahuluan yang bersifat basa-basi agar siswa tenang.

- a. Interlocutor: Good morning/afternoon. Can I have (your mark sheet), please?
I'm ... (interlocutor's name) and this is ... (Assessor's name).
He/she is just going to listen to us.
- b. Interlocutor: What's your name?
Student :
Interlocutor : Thank you.
Interlocutor : What's your surname? How do you spell it?
Student :

Interlocutor : How do you write your second name?
Student :
- c. Interlocutor : Where do you live? Where do you come from?
Student :
- d. Interlocutor : How are you today? Are you ready? Dsb.
Student :

Phase 2:

- a. Interlocutor selects one or more questions from the list to ask each student.
Ask student A first then student B.

Interlocutor's questions	Student's answer
1. Do you enjoy studying English? Why (not)?
2. Do you think the English will be useful for you in the future?
3. What did you do yesterday/last weekend?
4. What do you enjoy doing in your spare time?
5. Thank you

- b. Interlocutor gives introduction to part 2:
In the next part, you are going to talk to each other.

PART 2: (Approximately 2-3 minutes including time to summarize the information)

a. Interlocutor:

I'm going to describe a situation to you. A friend of yours is planning to spend 8 months in England to improve his/her English. Talk together about the thing she/he will need in England, and decide which are the most important things to take/bring with her/him.

Here's picture with some ideas to help you. (See picture 1)
(Interlocutor hands over the picture sheet to the students and gives 2-3 sheet to be shared)

PAUSE.

b. Interlocutor describes the situation once again:

Well, I'll say once again ...

I'm going to describe a situation to you. A friend of yours is planning to spend 8 months in England to improve his/her English. Talk together about the things she/he will need in England, and decide which are most important things to take/bring with her/him.

c. Interlocutor:

Now talk together.

Note that the interlocutor gives the students enough time to complete the task (point b above) without intervention. Prompt is given only if necessary.

PART 3: (6 minutes)

a. Interlocutor:

Now, I'd like each of you to talk on your own about something. I'm going to give each of you a photograph of people who is reading and writing (see photograph enclosed).

...(name of student A)... Here's your photograph. (Interlocutor hands over the photograph to student A) Please show it to ...(name of student B). Remember I'd like you to talk around it. ...(name of student B)... you just listen.

Well, ...(name of student A), please tell us what you can see in your photograph.

b. Student A:

Student A talks about the photograph approximately 3 minutes.

Interlocutor: Thank you.

c. Interlocutor:

Now...(name of student B) Here's your photograph. Please show it to ...(name of student A) and tell what you can see in the photograph.

d. Student B:

(Talks about his/her photograph approximately 3 minutes)

Interlocutor: Thank you.

PART 4: (6 minutes)

a. Interlocutor says to both students:

Your photograph showed people reading and writing. Now, I'd like you to talk together about the different kinds of reading and writing and the kinds you do everyday. Now talk together.

b. The two students talk about the different kinds of reading and writing they do everyday freely.

Note:

Interlocutor gives the students enough time to complete the task in full interaction. Prompt is given if necessary.

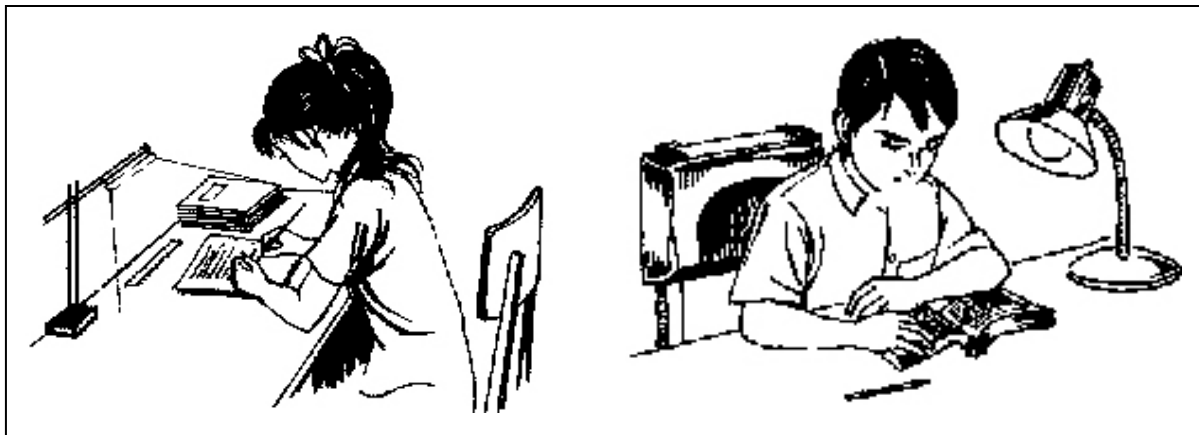
c. Interlocutor ends the speaking test:

Thank you. That's the end of the test.

Picture 1 for Part 2:



Picture 2 for Part 3:



Menguji Kompetensi Writing SMP/MTs

- Soal yang akan dibuat diharapkan mencakup kemampuan siswa untuk menulis teks-teks transaksional kecil seperti soal berupa gambar sebuah sekolah, dan siswa diberi tugas memberi label pada bagian-bagian di sekolah tersebut, misalnya :

Canteen
Principal's office
Sick Bay
Play Ground
DII

Gambar situasi lain juga bisa diberikan dan siswa diminta menulis notices seperti

EXIT/ENTRANCE
NO PARKING
KEEP OFF THE GRASS
DII.

- Soal juga diarahkan agar siswa menulis dengan genre tertentu, misalnya recount dengan bantuan gambar, atau deskripsi tentang sesuatu/orang/benda, dll.
- Soal dapat juga diarahkan agar siswa dapat membuat teks fungsional pendek seperti iklan, brosur, pengumuman, undangan, dan sebagainya.

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/ MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Bentuk soal : Essay

Bentuk penilaian : Praktik

Kompetensi yang diuji	: Writing. Siswa mampu mengungkapkan makna dengan langkah-langkah pengembangan retorika yang benar di dalam teks tertulis berbentuk naratif, deskriptif, recount, anekdot, laporan dan prosedur..
Ruang Lingkup Materi	: Menulis surat pribadi yang melibatkan jenis teks tertentu atau email yang interaktif.
Indikator	: Disajikan sebagian dari isi surat dari seorang teman, siswa dapat menulis surat untuk membalas surat tersebut.
No. Soal	: -
Contoh soal	: This is part of a letter you receive from an American pen friend named Andrew Smith. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;">In your next letter, please tell me all about your favourite TV program. Why do you like watching it? What is it about?</div> <p>Task: Write a letter, answering your pen friend's questions in about 100 words. Write your letter on your answer sheet.</p>
Kunci	: Accept any suitable answer.

Contoh jawaban siswa:

Dear Smith,

Thanks for your last letter. I'm sorry I haven't replied to you sooner, but I've got lots of homework this semester so I'm really busy.

To tell you the truth that I've got some favourite TV programmes. First, I like watching films on animals such as Big Cat Diary, Crocodile Hunters, Untamed World, Wild Things, Killer Instinct, etc. These films, among other things, teach me very much about life on earth. Soccer games are my second favourite TV programmes. I always watch these programmes although I have to stay awake at night. I like the ways people shoot football into the goal among players. Comedy plays or dramas are my other favourite things to watch. These make me roar with laughter and feel happy. I also like watching any kinds of films. Nowadays I am fond of watching a film for children entitled SpongeBobSquarePants. He and his friends always make me smile for their funny and weird behaviours. Finally I never forget to watch music programmes both local and foreign ones. Music makes me and other people wherever they are, I think, feel happy.

Hey, what about your favourite TV programmes? Tell me when you reply this letter. Oh yes, where are you going to spend your holiday this year? Why don't you spend a week in Bali? My house is 24 hours open for you. Just tell me when and I am ready to help you, OK?

Yours,

Oke Mahesa

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/ MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN 2004/2005**

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Bentuk soal : Essay

Bentuk penilaian : Praktik

Kompetensi yang diuji	: Writing. Siswa mampu memahami nuansa makna dan langkah-langkah pengembangan retorika di dalam teks tertulis berbentuk naratif, deskriptif, recount, anekdot, laporan dan prosedur.
Ruang Lingkup Materi	: Menulis tentang tata cara membuat sesuatu seperti membuat kue tertentu, minuman tertentu seperti limun atau sari buah atau membuat layangan.
Indikator	: Siswa dapat menulis teks dalam bentuk procedure tentang sesuatu yang mereka ketahui dengan baik.
No. Soal	: -
Contoh soal	: You must know how to make something you like best like making a kite, making salad, etc. Now write about the way to make something you know well. In your writing you should write: <ul style="list-style-type: none">➤ The name of the thing.➤ The ingredient or material needed.➤ A series of steps to do to make the thing. Write your answer on your answer sheet.
Kunci	: Accept any suitable answer.

Contoh jawaban siswa:

LEMONADE

Ingredients:

For each glass use:

- 2 tablespoons of lemon juice.
- 2 tablespoons of sugar.
- 1 glass of water.

Method:

1. Slice a lemon in half and squeeze the juice into a cup.
2. Take out the seeds.
3. Pour two tablespoons of juice into glass.
4. Add sugar.
5. Add water and stir well.
6. Taste the lemonade. You may want to add more sugar or more lemon to make it taste just right.
7. Put it in ice cubes. A drop of red food coloring will make pink lemonade.

A CONE-SHAPED BASKET

Materials:

- Heavy paper
- Ribbon or string
- A plate
- A pencil
- Paste

Method:

1. Use a half circle of paper to make the cone basket.
2. Draw a whole circle on paper using a plate as the pattern to make a half circle.
3. Cut out the circle and fold it in half.
4. Cut the two halves apart along the fold.
5. Twist the half circle into a cone shape and it in place.
6. Use a ribbon or a string for the handle. Paste the ends of the ribbon in place.
7. Decorate your cone basket.

Pedoman Penskoran writing (Khusus untuk teks fungsional pendek)		
No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Grammar dan Vocabulary (Leksikogramatika)	
	• Menggunakan tata bahasa yang benar dan kosa kata yang tepat.	4
	• Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang terkadang kurang tepat, tetapi tidak mempengaruhi.	3
	• Menggunakan tata bahasa dan kosakata yang kurang tepat dan mempengaruhi makna.	2
	• Tata bahasa dan kosakata yang sulit/tidak dapat dimengerti.	1
	• Tulisan tidak berkembang	0
2	Manajemen Wacana:	
	• Merealisasikan langkah retorika dengan tepat dalam ragam bahasa tulis sehingga tujuan komunikatif teks jelas (misalnya, pengumuman undangan dsb.)	4
	• Merealisasikan langkah retorika dengan tujuan komunikatif yang jelas meskipun terdapat kesalahan	3
	• Menuliskan kata-kata, tetapi tujuan komunikatifnya sulit dimengerti	2
	• Menulis kata-kata, tetapi tujuan komunikatifnya tidak tersampaikan	1
	• Hanya memproduksi kata-kata yang tidak membentuk teks	0
3	Kejelasan makna	
	• Mengungkapkan berbagai makna secara jelas dan efektif	4
	• Mengungkapkan berbagai makna secara jelas	3
	• Mengungkapkan makna, tetapi sesekali kurang jelas	2
	• Mengungkapkan makna, tetapi sulit difahami	1
	• Menulis secara acak, makna hilang	0
4	Hubungan antar gagasan	
	• Menunjukkan kelancaran hubungan antar gagasan	4
	• Menunjukkan transisi hubungan antar gagasan	3
	• Hubungan antar gagasan kurang jelas	2
	• Hubungan antar gagasan kacau	1
	• Gagal merealisasikan gagasan	0
Skor Maksimum		16

Pedoman Penskoran writing (Khusus teks genre)		
No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Grammar dan Vocabulary (Leksikogramatika)	
	• Menggunakan tata bahasa yang benar dan kosa kata yang tepat.	4
	• Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang terkadang kurang tepat, tetapi tidak mempengaruhi makna.	3
	• Menggunakan tata bahasa dan kosakata yang kurang tepat dan mempengaruhi makna.	2
	• Tata bahasa dan kosakata yang sulit/tidak dapat dimengerti.	1
	• Tulisan tidak berkembang.	0
2	Manajemen wacana:	
	• Memilih genre yang tepat untuk judul yang dipilih dengan struktur teks maksimal	4
	• Memilih genre yang kurang jelas untuk judul yang dipilih dengan struktur teks minimal	3
	• Pilihan genre (tujuan komunikatif) tidak jelas	2
	• Tulisan tidak berstruktur	1
	• Menulis kata-kata secara acak, hampir tidak bermakna	0
3	Kejelasan makna	
	• Mengungkapkan berbagai makna secara jelas dan efektif	4
	• Mengungkapkan berbagai makna secara jelas	3
	• Mengungkapkan makna, tetapi sesekali kurang jelas	2
	• Mengungkapkan makna, tetapi sulit difahami	1
	• Menulis secara acak, makna hilang	0
4	Hubungan antar gagasan	
	• Menunjukkan kelancaran hubungan antar gagasan	4
	• Menunjukkan transisi hubungan antar gagasan	3
	• Hubungan antar gagasan kurang jelas	2
	• Hubungan antar gagasan kacau	1
	• Gagal merealisasikan gagasan	0
Skor Maksimum		16

PEDOMAN PENSKORAN

• UJIAN PRAKTIK

1. Speaking

Nilai akhir speaking adalah gabungan dari wacana transaksional, interpersonal dan monolog. Ketentuan dan perhitungan masing-masing wacana sebagai berikut:

- Transaksional → Total score = 16 → nilai = 30 (skala 100)
- Interpersonal → Total score = 16 → nilai = 30 (skala 100)
- Monolog → Total score = 16 → nilai = 40 (skala 100)

Contoh perhitungan nilai akhir untuk masing-masing wacana:

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal/Total score}} \times \text{Nilai}$$

Misal untuk :

- Transaksional → Syarafina memperoleh skor perolehan 10 dari 16. Maka dia mendapat nilai: $\frac{10}{16} \times 30 = 18,75$
- Interpersonal → Syarafina memperoleh skor perolehan 12 dari 16. Maka dia mendapat nilai: $\frac{12}{16} \times 30 = 22,50$
- Monolog → Syarafina memperoleh skor perolehan 13 dari 16. Maka dia mendapat nilai: $\frac{13}{16} \times 40 = 32,50$

Dengan demikian NILAI AKHIR Syarafina untuk ujian SPEAKING adalah :

$$18,75 + 22,50 + 32,50 = 83,75$$

- Dengan skala 100, maka nilainya 83,75
- Dengan skala 10, maka nilainya menjadi 8,375

2. Writing

Nilai akhir ujian writing (menulis) adalah nilai dari uji writing (menulis) teks fungsional pendek atau teks genre.

Contoh perhitungan nilai akhir writing:

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \text{ (skala 100)}$$

Misal Syarafina mendapat skor perolehan 12 dari 16.
maka dia mendapat nilai : 75

$$\frac{12}{16} \times 100 = 75$$

MENENTUKAN NILAI AKHIR UJIAN PRAKTIK

Rumus untuk menentukan nilai akhir ujian praktik adalah :

$$\frac{\text{Nilai akhir ujian speaking} + \text{nilai akhir ujian writing}}{2}$$

Dengan demikian nilai akhir ujian praktik Syarafina adalah

$$\begin{aligned} \frac{83,75 + 75}{2} &= 79,37 \text{ (skala 100) atau} \\ &= 7,94 \text{ (skala 10)} \end{aligned}$$

Catatan:

Nilai tertulis dan nilai praktik tidak digabung.